AGLOMERASI ETNIS MADURA DI KAMPUNG GADANG KELURAHAN KAMPUNG GADANG KECAMATAN BENJARMASIN TENGAH BERDASARKAN SISTEM EKONOMI

Oleh:

Andri Susana Lestari

SMA Negeri 1 Gambut

ABSTRACT

This thesis talk about How and Why the Madurese ethnic agglomeration based on the type of occupation(work). This research will give some benefits in theoretically and practically. This research will make some additions for working anthropology theoretical. Practically, especially (1) to the researcher and observer, this research is able to give scientific information which able is used as an orientation for doing next study that will give depth explore in Madurese ethnic agglomeration based on the type of occupation (work) , (2) to give an implication in learning social subject especially about ethnic agglomeration,(3) to policy maker, this research is able to give some inputs about the policies which is giving more attention in ethnic agglomeration, that will influence the interaction between groups and pluralistic society.

Key words: Aglomeration, Ethnic, and Work

PENDAHULUAN

Berdasarkan data monografi Kelurahan Kampung Gadang tahun 2007, dimana pada tahun 2010 telah terjadi peningkatan khusus jumlah penduduk pada tahun 2010 sekitar 11.754 jiwa dengan jumlah etnis Madura sekitar 4584 jiwa. Peneliti memilih Kampung Gadang sebagai tempat penelitian karena di tempat ini telah terjadi pengelompokan sosial etnis Madura baik dalam aktivitas maupun jumlah penduduknya. Salah satu faktor dominan etnis Madura di Kampung Gadang adalah faktor geografis karena jarak antara pulau Madura sebagai daerah asal etnis Madura dengan Banjarmasin relatif dekat dan mudah dijangkau. Sehingga menyebabkan mereka cenderung mengelompok sesamanya baik dalam pemilihan tempat tinggal maupun bisnis dan perkawinan. Etnis bangsa atau etnis yang bermukim di Kampung Gadang kebanyakan adalah Jawa, Madura, dan Banjar. Suku Madura dipilih sebagai subjek penelitian karena masyarakat yang berasal dari pulau Madura terhitung cukup banyak tinggal di Kampung Gedang. Masyarakat etnis Madura yang ada di kota Banjarmasin lebih banyak bila dibandingkan dengan yang menetap di daerah-daerah Hulu Sungai.

Pengelompokan yang dilakukan oleh masyarakat etnis Madura di Kampung Gadang tidak hanya berupa pengelompokan fisik yaitu tempat tinggal atau per, tetapi juga

pengelompokan sosial berupa kelompok-kelompok kesenian, dan organisasi KEWAMA atau Kerukunan Warga Madura. Pengelompokan sosial masyarakat etnis Madura tersebut tidak hanya terbatas sampai itu saja, tetapi dalam hal perkawinan, mereka cenderung melakukan perkawinan sesama etnis Madura Banjarmasin dan juga pengelompokan bidang ekonomi terutama pada pekerjaan (Djoko Mudji Rahardjo, 1999: 24). Kecenderungan untuk hidup berkelompok ini akan menimbulkan ada jarak dengan etnis lainnya di kota Banjarmasin.

METODE

Untuk mengkaji mengenai bagaimana dan mengapa aglomerasi etnis Madura di Kampung Gadang Kelurahan Banjarmasin Tengah berdasarkan jenis pekerjaan , dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan metode penelitian kualitatif.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Gadang Kelurahan Kampung Gadang Kecamatan Banjarmasin Tengah. Pada dasarnya penelitian di lapangan ditunjukan kepada seluruh masyarakat Madura yang tinggal di Kampung Gedang khususnya dalam bidang pekerjaan di Kampung ini mencakup keseluruhan data yang diperlukan terutama mengenai data aglomerasi etnis Madura dari segi pekerjaan.

2. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu

a. Data primer

Data primer adalah data hasil penelitian yang digali dari para informan di Kampung Gadang, Banjarmasin atau data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau katakata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan) berkaitan dengan bagaimana dan mengapa aglomerasi Etis Madura di Kampung Gadang Kelurahan Kampung Gadang Kecamatan Banjarmasin Tengah berdasarkan jenis pekerjaan.

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi data hasil-hasil penelitian, foto-foto, literatur, dan dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan aglomerasi Etnis Madura berdasarkan jenis pekerjaan. Sumber tersebut digali dari data kelurahan, beberapa buku, jurnal, laporan-laporan penelitian, BPS, kantor Kecamatan, dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

3. Tekhnik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu 1.Wawancara mendalam (*indepth interview*), 2. Pengamatan peran serta (*participantobservation*), dan 3. dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Reduksi data, sebagai proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memilih, menyederhanakan, mengabstraksi sekaligus mentransformasi data lapangan ke dalam format yang telah disiapkan baik format catatan lapangan hasil wawancara, dan format catatan lapangan hasil studi dokumentasi. *Penyajian data*, merupakan suatu cara untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan untuk itu. *Penarikan kesimpulan/temuan sementara*, sejak awal proses pengumpulan data di lapangan peneliti dimungkinkan untuk menarik kesimpulan. *Melakukan verifikasi*, setelah dilakukan reduksi data secara berulang dan diperoleh kesesuaian dengan penyajian data, kemudian kesimpulan-kesimpulan sementara disempurnakan melalui verifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan akhir yang merupakan temuan-temuan penelitian. *Penarikan kesimpulan/temuan akhir*, setelah temuan-temuan sementara dilakukan verifikasi melalui teknik-teknik pengecekan keabsahan temuan penelitian, selanjutnya dirumuskan kesimpulan temuan-temuan yang merupakan hasil-hasil penelitian, kemudian diabstraksikan ke dalam proposisi-proposisi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Etnis Madura di Kampung Gadang mengelompok berdasarkan jenis pekerjaan artinya adanya aglomerasi masyarakat etnis Madura di Kampung Gadang berdasarkan jenis pekerjaan. Bagaimana mereka mengelompok Dikarenakan ajakan keluarga, kerabat dan teman yang sudah lebih dahulu merantau ke Banjarmasin. Mereka mengatakan kepada kerabatnya yang masih di Madura bahwa mencari pekerjaan di Banjarmasin mudah, meskipun pada kenyataannya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tutur salah satu responden. Sebelum merantau ke Banjamasin tutur salah satu responden tidak memiliki pekerjaan tetap, akhirnya karena ajakan kerabat. Kedatangan orang-orang Madura ke Banjarmasin biasanya dilakukan secara berkelompok, tetapi ada juga diantaranya datang secara perorangan. Bagi yang datang seara berkelompok biasanya dipimpin oleh seseorang yang cukup disegani baik dia sebagai ustadz atau sebagai pedagang yang telah berpengalaman yang berasal dari daerah mereka.

Dalam pembahasan Mengapa aglomerasi etnis Madura di kampung Gadang berdasarkan jenis pekerjaan. Dari hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan menunjukan bahwa pengelompokan etnis Madura di kampung Gadang terjadi diakibatkan masalah ekonomi, ikut keluarga, ajakan teman yang sudah terlebih dahulu menetap di Kampung Gadang ini dan tidak jauh dari keluarga. Merantau ke Banjarmasin dari hasil penelitian paling banyak di didorong terutama karena faktor ekonomi, sulitnya mencari pekerjaan di Madura mendorong orang-orang Madura merantau ke Banjarmasin tepatnya di daerah Kampung Gadang dengan tujuan untuk mendapakan kehidupan yang lebih baik. Banjarmasin dijadikan tujuan utama perantauan, selain kemudahan menjakau dari daerah asal Madura dan terbukanya lapangan-lapangan pekerjaan yang dapat diusahakan juga yang tidak kalah pentingnya adalah dilatar belakangi oleh pendidikan dan kesesuaian unsur-unsur sosial budaya antara Madura sebagai pendatang dengan budaya Banjar sebagai penduduk asli. Kesesuaian ini dapat memudahkan terjadinya adaptasi dan asimilisi. Masyarakat Madura di Banjarmasin terbentuk melalui suatu ikatan solidaritas, kelompok melalui keluarga dan kerabat ataupun teman. Organisasi kerukunan waraga Madura maupun organisasi informal lainya. Sehingga mempunyai peranan dalam mempengaruhi terhadapa aktifitas sosial pada norma-norma budaya asal.

SIMPULAN

Bagaimana mereka mengelompok ini dikarenakan ajakan keluarga, kerabat dan teman yang sudah lebih dahulu merantau ke Banjarmasin. Kedatangan orang-orang Madura ke Banjarmasin biasanya dilakukan secara berkelompok, tetapi ada juga di antaranya datang secara perorangan. Alat transportasi yang digunakan dari pulau Madura ke Banjarmasin pada mulanya adalah dengan perahu atau kapal, orang-orang Madura yang juga dekenal sebagai pelaut yang tangguh yang sering datang berlayar ke Banjarmasin. Sesampainya di Banjarmasin, para perantau Madura biasanya terlebih dahulu menemui anggota keluarganya atau orang sekampung dengan mereka., mengapa aglomerasi terjadi dikalangan etnis Madura di Kampung Gadang Kelurahan Kampung Gadang Kecamatan Banjarmasin Tengah berdasarkan jenis pekerjaan. Pengelompokan etnis Madura di kampung Gadang terjadi diakibatkan masalah ekonomi, latar belakang pendidikan yang rendah, ikut keluarga dan ajakan teman, keluarga yang terlebih dahulu menetap di Kampung Gadang ini. Merantau ke Banjarmasin paling banyak di didorong terutama karena faktor ekonomi, sulitnya mencari pekerjaan di Madura mendorong orang-orang Madura merantau ke Banjarmasin tepatnya di daerah Kampung Gadang dengan tujuan untuk mendapakan kehidupan yang lebih baik.

Banjarmasin dijadikan tujuan utama perantauan, meskipun pada kenyataan hasil dari pekerjaan mereka belum cukup untuk mencukupi kehidupan mereka itu dikarena faktor latar belakang pendidikan minim.

DAFTAR RUJUKAN

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Renika Cipta

Bintarto, 1997. *Penuntun Geografi Sosial*. Jakarta: LP3ES.

Burhan, Mungin. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Grafindo

Budi, Fathon, 2009. *Pola Pemukiman Masyarakat Madura di Pegunungan Buring*. Malang: Intimedia.

Gazali, Usman, dkk. 1985. *Laporan seminar sistem nilai budaya masyarakat Banjar dan Pembangunan. Banjarmasin*: IAIN Antasari Banjarmasin

Giddens, Anthony. 1987. *Teori Sosial Kontiporer.* Jakarta. Rajawali Pers

Herimanto, 2006. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadari, Nawawi, 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM press.

Husaini, Usman, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huub De Jonge, 1989. *Madura Dalam Empat Zaman: Pedagang, Perkembangan Ekonomi, dan Islam*. Jakarta: PT Gramedia.

Huub De Jonge, 1989. *Agama, Kebudayaan dan Ekonomi (Studi-Studi Interdisipliner Tentang Masyarakat Madura)*. Jakarta: CV. Rajawali.

Komang Astina, 2001. *Pengantar Filsafat Geografi.* Malang: IKIP Malang.

Koentjaraningrat, 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Renika Cipta.

Koentjaraningrat, 1984. *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Indonesia UI.

Mudji, Rahardjo Djoko, dkk, 1999. *Budaya Masyarakat Perbatasan (Studi Antaretnik di Kelurahan Gadang)*. CV. BUPARA Nugraha: Jakarta.

Nurdiyana, Tutung, 2009. *Perempuan Pendulangan Intan Di Pumpung Cempaka, Banjarbaru, Kalimantan Selatan*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta. Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Budaya UGM.

Sanusi, 1989. *Interaksi Antar Suku Bangsa Dalam Masyarakat Majemuk.* Jakarta: Depdikbud.

Saukan Ali, Dkk, 2003. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Suratmin, 2002. *Tata Rama Suku Bangsa Madura*. Yogyakarta: Fisca sari.

Wahyu, Dkk. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Progam Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*. Banjarmasin: UNLAM.

Wahyu, Dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Progam Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Banjarmasin: UNLAM.

Wiyata, A. Latief. 2006. *Carok Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura*. Yogyakarta: LkiS.

Wiyata, A. Latief. 2003. *Madura Yang Patuh?; Kajian Antropologi Mengenai Budaya Madura*. Jakarts: CERIC-FISIP UI

Wardinah, Yuli. 2005. *Aglomerasi Suku Banjar di Kota Tulungagung*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. Program Pendidikan Geografi IKIP MALANG